

24 July 2026

Ikhtisar

Perekonomian Indonesia menunjukkan momentum kredit yang kuat, dipimpin pertumbuhan kredit investasi sebesar 24,9%, sementara BI mempertahankan suku bunga di 5,75% untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan stabilitas rupiah. Investasi hilirisasi bauksit dan kerangka PFII yang baru mendukung pengembangan industri serta pendalaman pasar keuangan. Namun, rupiah masih tertekan oleh defisit fiskal, ketegangan geopolitik, dan ketidakpastian tarif baru AS. Pemerintah juga mengonsolidasikan bisnis manajemen aset BUMN di bawah Danantara sekaligus mengevaluasi biaya dan cakupan program besar seperti MBG.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Pertumbuhan Kredit Naik menjadi 12,67% pada Juni: Penyaluran kredit perbankan tumbuh 12,67% YoY pada Juni, naik dari 11,51% pada Mei, meski undisbursed loan masih tinggi. Kredit investasi memimpin pertumbuhan sebesar 24,9%, diikuti kredit modal kerja 8,94% dan konsumsi 5,75%.

Rupiah Melemah Meski BI Tahan Suku Bunga: Rupiah ditutup pada Rp17.917 per dolar AS setelah BI mempertahankan suku bunga acuan di 5,75%. Tekanan juga berasal dari defisit APBN sebesar Rp196,5 triliun pada semester I-2026.

Indonesia Tambah Lapisan Cukai Rokok Tahun Ini: Pemerintah masih membahas penambahan lapisan tarif cukai hasil tembakau bersama DPR. Menteri Keuangan Purbaya memastikan struktur baru tersebut akan diterapkan tahun ini.

Tren EV dan Baterai Dorong Investasi Hilirisasi Bauksit: Investasi hilirisasi bauksit Indonesia melonjak pada kuartal II-2026, didukung pertumbuhan industri kendaraan listrik dan baterai global. Tren tersebut meningkatkan kebutuhan terhadap bahan baku aluminium olahan.

Danantara Akuisisi 4 MI BUMN, AUM Rp170 T: Danantara Asset Management (DAM) resmi mengambil alih empat manajer investasi BUMN, yakni MMI, BRI MI, BNI AM, dan PNM IM, melalui penandatanganan SPA pada 22 Juli 2026. Keempat MI tersebut memiliki total AUM lebih dari Rp170 triliun per Juni 2026.

DKI Kehilangan Rp2 Triliun dari Insentif Pajak Mobil Listrik: DKI Jakarta mencatat potensi penerimaan pajak sekitar Rp2 triliun yang tidak dipungut akibat insentif kendaraan listrik pada semester I-2026. Kehilangan tersebut berasal dari pembebasan PKB dan BBNKB.

UU PFII Berpotensi Perdalam Pasar Keuangan Indonesia: Kredit Rating Indonesia menilai UU PFII dapat mendorong pendalaman pasar keuangan domestik. Regulasi tersebut juga berpotensi memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat keuangan internasional.

Indonesia Bersiap Hadapi Tarif Baru AS: Indonesia mengantisipasi kebijakan perdagangan baru AS menjelang berakhirnya tarif global sementara sebesar 10%. Tarif tambahan dapat dikenakan terhadap puluhan negara mitra dagang.

Harga Minyak Capai Level Tertinggi Enam Pekan: Harga minyak naik ke level tertinggi dalam enam pekan akibat eskalasi konflik di Timur Tengah. Kenaikan ini kembali memicu kekhawatiran inflasi dan ekspektasi pengetatan moneter AS.

Status Pengemudi Gig Picu Kekhawatiran soal Fleksibilitas: Rencana mengklasifikasikan pengemudi transportasi daring sebagai pelaku usaha mikro memicu perdebatan mengenai perlindungan dan daya tawar pekerja. Para ahli mengingatkan agar regulasi tidak berlebihan dan mengurangi fleksibilitas kerja.

Bank BUMN Alihkan Bisnis Manajemen Aset ke Danantara: Bank Mandiri, BNI, dan BRI menjual anak usaha manajemen investasinya kepada Danantara Asset Management. Akta jual beli saham ditandatangani pada 22 Juli 2026.

24 July 2026

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Pangkas Anggaran MBG Lebih dari US\$2 Miliar: Pemerintah menurunkan anggaran MBG 2026 dari Rp268 triliun menjadi Rp229 triliun. Pemangkasan tersebut diperkirakan akan mengurangi cakupan program.

PPATK Temukan 6.300 Pegawai Kementerian PU Terindikasi Judi: PPATK mengidentifikasi sekitar 6.300 pegawai Kementerian PU yang diduga bermain judi online sejak 2024. Angka tersebut merupakan hasil analisis transaksi kumulatif yang dilaporkan kepada kementerian.

Wamenhan Ditunjuk Pimpin Universitas Baru Negara: Presiden Prabowo menunjuk Wakil Menteri Pertahanan Donny Ermawan Taufanto sebagai gubernur pertama Universitas Republik Indonesia. Perguruan tinggi tersebut baru dibentuk oleh pemerintah.

Prabowo Tunjuk Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Baru: Jaksa senior Kuntadi menggantikan Febrie Adriansyah sebagai Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus. Penunjukan ini dilakukan setelah muncul kasus korupsi yang melibatkan Febrie.

Pemerintah Kaji Penghentian MBG bagi Siswa Mampu: Menteri Keuangan Purbaya akan membahas penghematan anggaran MBG bersama Kepala BGN Sudaryono. Salah satu opsinya adalah menghentikan pemberian MBG kepada siswa dari keluarga mampu.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Kabel Nongsa-Changi Perkuat Konektivitas Digital: Kabel Nongsa-Changi memperkuat konektivitas digital antara Indonesia dan Singapura. Infrastruktur ini juga diharapkan meningkatkan konektivitas data kawasan.

Lelang Frekuensi Berpotensi Hasilkan Rp30 Triliun: Lelang spektrum 700 MHz dan 2,6 GHz berpotensi menghasilkan PNBP Rp30 triliun dalam sepuluh tahun. Frekuensi tersebut akan mendukung perluasan layanan telekomunikasi.

Isu Regional

Demo Kasus Febrie di Kejagung Berakhir Ricuh: Aksi di depan Kejaksaan Agung, Jakarta, berakhir ricuh setelah demonstran membakar spanduk. Insiden tersebut memicu bentrokan dengan aparat keamanan.

Outlook

Pertumbuhan jangka pendek diperkirakan tetap ditopang kredit investasi, hilirisasi mineral, dan penguatan infrastruktur digital. Namun, kenaikan harga minyak dan potensi tarif AS dapat meningkatkan tekanan inflasi, perdagangan, dan nilai tukar sehingga membatasi ruang BI untuk melonggarkan kebijakan. Disiplin fiskal akan semakin penting ketika pemerintah menyeimbangkan insentif pajak, anggaran MBG, dan prioritas pembangunan lainnya. Kejelasan regulasi untuk cukai rokok, pekerja gig, dan restrukturisasi sektor keuangan BUMN juga akan menentukan kepercayaan dunia usaha dan investor.

24 July 2026

Pergerakan Pasar

Pada 23 Juli 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun tipis 0.30% ke level 6,315.3, karena tekanan jual pada saham perbankan berkapitalisasi besar dan sektor konsumen mengimbangi penguatan pada saham properti dan komoditas. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik tipis 0.14% ke level 218.2, mencerminkan penguatan moderat pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 712.2 miliar di pasar reguler dan IDR 511.4 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen investor yang masih berhati-hati.

Secara regional, pasar saham Asia bergerak mixed, dengan Kосpi menguat 4.4%, Hang Seng naik 1.3%, Nikkei meningkat 0.5%, Shanghai menguat 0.3%, sementara STI turun 0.2%. Dari pasar komoditas, harga minyak Brent naik 4.6% ke USD 98/bbl, sementara emas turun 0.9% ke USD 4,095/oz. Rupiah melemah tipis 0.2% ke level 17,915/USD.

Secara sektoral, sektor properti (IDXPROP) mencatatkan penguatan tertinggi, sementara sektor industri (IDXINDUS) menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Dari sisi saham, MPRO (+19.9%), BUMI (+8.9%), dan AMMN (+1.7%) menjadi penggerak utama indeks, diikuti BYAN (+1.5%) dan EMAS (+4.7%). Sementara itu, saham yang menjadi pemberat indeks antara lain BBKA (-3.5%), ASII (-2.9%), TLKM (-1.9%), BBRI (-1.0%), dan BMRI (-0.9%).

Arus masuk asing terkonsentrasi pada CUAN (+4.9%), PTRO (+4.7%), AMMN (+1.7%), BRPT (-2.2%), dan BUMI (+8.9%), mencerminkan aksi akumulasi selektif pada saham komoditas dan saham berkapitalisasi menengah. Sementara itu, arus keluar asing tercatat pada BBKA (-3.5%), TPIA (-4.8%), ASII (-2.9%), BBRI (-1.0%), dan DSSA (-3.3%), menunjukkan tekanan jual yang masih berlanjut pada saham perbankan berkapitalisasi besar dan sektor konsumen.

Aktivitas perdagangan didominasi oleh BUMI (+8.9%), TPIA (-4.8%), BBKA (-3.5%), DSSA (-3.3%), dan DEWA (+7.3%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatatkan pelemahan terbatas karena penguatan pada sektor properti dan komoditas tertahan oleh tekanan jual pada saham perbankan berkapitalisasi besar dan sektor konsumen. Sentimen investor masih cenderung berhati-hati, dengan pergerakan arus dana asing dan rotasi sektoral terus memengaruhi volatilitas pasar.

Fixed Income

Pada Kamis, 23 Juli 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 6 bps ke -2.62. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield meningkat secara merata: FR0109 naik 10.6 bps ke 7.345%, FR0108 naik 6.6 bps ke 7.336%, FR0106 meningkat 4.9 bps ke 7.343%, dan FR0107 naik tipis 0.2 bps ke 7.281%, mencerminkan aksi jual yang berhati-hati pada tenor benchmark. Pada segmen SBSN, yield bergerak mixed, dengan PBS030 turun 6.1 bps ke 7.025%, PBS040 naik 11.9 bps ke 7.177%, PBS034 meningkat 1.4 bps ke 7.246%, dan PBS038 naik 2.2 bps ke 7.277%, menunjukkan aliran dana yang tidak merata pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke IDR 17,936/USD dari sebelumnya IDR 17,917/USD, sementara yield UST 10 tahun berada di sekitar 4.674%, memberikan sentimen eksternal yang kurang mendukung.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 21.67% menjadi IDR 26.24 triliun dari sebelumnya IDR 33.50 triliun, sementara frekuensi transaksi meningkat 12.07% menjadi 3,361 kali dari 2,999 kali, menunjukkan transaksi yang lebih sering namun dengan ukuran yang lebih kecil. Pada segmen non-benchmark, FR0056, FR0064, dan FR0103 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6.790%, 7.037%, dan 7.290%. Sementara itu, aliran transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan SMLPPI01ACN1 diperdagangkan pada yield 6.962%, SMOPPM02ACN2 pada 6.869%, dan SMPPGD03ACN5 pada 7.992%, mencerminkan minat yang masih berlanjut terhadap instrumen berorientasi carry di tengah kondisi pasar yang berhati-hati.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury tenor 10 tahun naik ke 4.68% pada Kamis, mencatatkan kenaikan selama empat sesi berturut-turut dan mencapai level tertinggi sejak Januari 2025, seiring lonjakan harga minyak dan meningkatnya ketegangan geopolitik yang mendorong ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed. Pasar kini memperkirakan probabilitas kenaikan suku bunga lebih dari 33% pada pekan depan, sementara peluang kenaikan suku bunga pada September meningkat menjadi lebih dari 78%, dari 61% sehari sebelumnya. Konflik di Timur Tengah belum menunjukkan tanda-tanda mereda, mendorong harga minyak naik hampir 31% dibandingkan level sebelum konflik pada awal bulan ini.

24 July 2026

Meskipun tekanan inflasi secara keseluruhan masih relatif terkendali, lonjakan biaya energi terbaru kembali memicu kekhawatiran bahwa kenaikan harga minyak dapat mendorong inflasi yang lebih luas, sehingga memperkuat ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan kebijakan moneter yang lebih ketat.

Outlook

Pergerakan yield FR dan SBSN yang mixed mencerminkan kondisi pasar yang berhati-hati dengan partisipasi yang selektif. Pelemahan rupiah dan yield UST yang masih tinggi berpotensi membatasi penguatan pasar secara lebih luas. Dalam jangka pendek, aktivitas pasar diperkirakan tetap bergerak dalam rentang terbatas, dengan fokus pada seri FR benchmark yang likuid dan instrumen high-carry secara selektif, sementara arah pasar akan tetap dipengaruhi oleh tren suku bunga global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, dengan GIDN1YR tetap mencatatkan kinerja relatif terkuat. Namun, pergerakan GIDN1YR, GIDN2YR, dan GIDN3YR mulai mendatar dan berbalik arah, mengindikasikan momentum yang mulai melemah meskipun kekuatan relatif masih tinggi. Tenor menengah (4–6 tahun), termasuk GIDN4YR hingga GIDN6YR, bergerak lebih jauh menuju kuadran weakening, menandakan momentum yang semakin melemah pada bagian tengah kurva. Tenor 7 tahun berada di sekitar area tengah, menunjukkan kekuatan relatif yang netral dengan momentum yang terbatas. Sementara itu, tenor panjang (≥ 9 tahun), termasuk GIDN9YR, GIDN12YR, GIDN16YR, dan GIDN30YR, tetap berada di kuadran lagging, mengindikasikan kinerja yang masih tertinggal dibandingkan benchmark. Secara keseluruhan, obligasi tenor pendek masih memimpin, namun pelemahan momentum pada tenor pendek dan menengah menunjukkan bahwa reli mulai memasuki fase akhir, sementara tenor panjang masih tetap lemah.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan sebagai berikut:

INDOGB: FR95, FR94, FR78, FR64, FR42

INDOIS: PBS050, PBS003, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 July 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

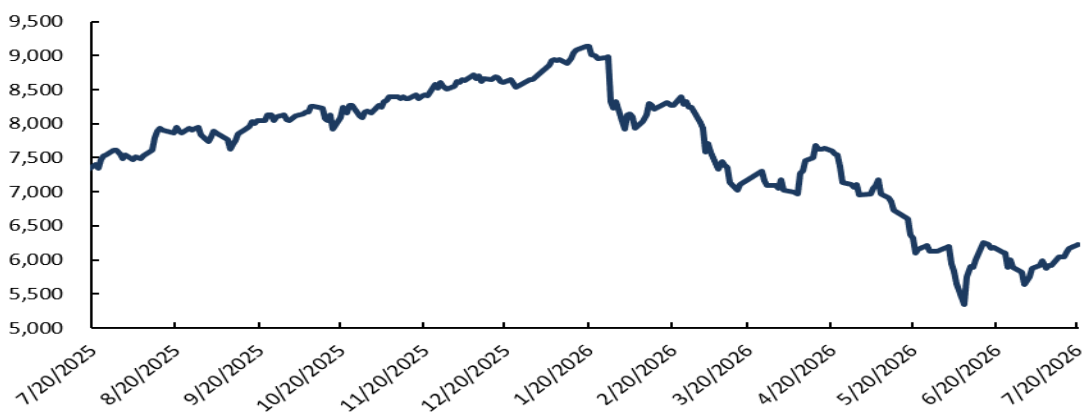
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,566
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,654
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,473
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,998
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,292
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,383
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,400
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,918
		USD / IDR	17,980

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 July 2026

Foreign Flow: IDR 712.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	3.0	6275	-3.5	13.1	-22.3	-484
TPIA	1.7	2,170	-4.8	31.1	-69.0	-367
ASII	0.8	5,000	-2.9	10.6	-25.4	-130
DSSA	0.9	875	-3.3	10.1	-78.3	-98
BREN	0.3	3,640	-1.9	17.8	-62.5	-89
BNBR	0.7	108	-6.1	51.1	-0.1	-54
TLKM	0.6	2,650	-1.9	12.8	-23.9	-47
ENRG	0.2	1555	3.0	52.5	-2.8	-42
ERAA	0.1	406	2.0	16.0	-0.5	-32
KLBF	0.1	725	-0.7	-5.2	-39.8	-20

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MPRO	19.9	7.8	138	BBCA	-3.5	-20.0	774
BUMI	8.9	5.5	68	ASII	-2.9	-6.1	202
AMMN	1.7	3.0	306	TLKM	-1.9	-4.6	263
BYAN	1.5	2.9	406	BBRI	-1.0	-4.4	453
EMAS	4.7	2.6	90	BMRI	-0.9	-3.3	409
CUAN	4.9	1.7	85	CASA	-3.6	-3.1	101
MLPT	9.8	1.5	84	VKTR	-5.3	-2.8	35
DEWA	7.3	1.5	19	BREN	-1.9	-2.7	487
PTRO	4.7	1.4	50	DSSA	-3.3	-2.6	169
MDKA	1.8	1.4	68	BRPT	-2.2	-2.3	168

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
23-07-2026	23-07-2026	SHOW					
INDEXFINANCE	3.4T	14.2	-575.0B	1.2T	2.1T	1.8T	1.5T
INDEXNONCYC	1.3T	5.4	-259.4B	279.3B	1.1T	538.7B	847.3B
INDEXINDUST	1.5T	6.3	-185.8B	454.9B	1.0T	640.7B	908.3B
INDEXINFRA	1.2T	5.0	-184.3B	359.4B	915.5B	543.8B	731.1B
INDEXBASIC	5.2T	21.8	-70.8B	1.2T	3.9T	1.3T	3.8T
INDEXPROPERT	536.1B	2.2	-69.8B	65.9B	470.1B	135.8B	400.3B
INDEXHEALTH	205.4B	0.8	-40.4B	44.0B	161.4B	84.4B	121.0B
INDEXTECHNO	408.7B	1.7	-26.0B	59.3B	349.3B	85.4B	323.2B
INDEXTRANS	79.0B	0.3	-13.0B	9.4B	69.5B	22.5B	56.5B
INDEXCYCLIC	1.8T	7.5	-1.6B	281.0B	1.6T	282.6B	1.6T
COMPOSITE	23.8T	100.0		5.8T	18.0T	7.0T	16.8T
INDEXENERGY	7.9T	33.1	202.3B	1.7T	6.2T	1.5T	6.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 July 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.15	12.0%	100.76	6.1%	6.0%	100.89	7.88	Cheap	0.15
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.15	8.4%	100.21	6.6%	6.0%	100.35	63.11	Cheap	0.15
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.73	5.1%	98.82	6.8%	6.1%	99.32	73.35	Cheap	0.72
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.81	7.0%	100.09	6.9%	6.1%	100.71	76.76	Cheap	0.79
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	0.98	10.3%	102.95	7.0%	6.1%	103.87	91.59	Cheap	0.94
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.48	5.6%	97.73	7.3%	6.2%	99.19	107.15	Cheap	1.43
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.57	10.0%	104.30	7.0%	6.2%	105.61	82.70	Cheap	1.44
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.82	6.1%	98.47	7.0%	6.2%	99.84	81.42	Cheap	1.71
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.07	6.4%	98.75	7.0%	6.3%	100.24	78.63	Cheap	1.93
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.49	6.4%	99.61	6.6%	6.3%	100.23	27.51	Cheap	2.31
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.65	9.0%	104.54	7.1%	6.3%	106.46	76.03	Cheap	2.37
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.73	6.9%	99.40	7.1%	6.3%	101.37	79.33	Cheap	2.51
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.82	8.3%	102.75	7.1%	6.3%	104.88	81.06	Cheap	2.51
14	104	8/22/2024	7/15/2030	3.98	6.5%	97.44	7.3%	6.4%	100.21	81.55	Cheap	3.53
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.07	10.5%	111.68	7.1%	6.4%	114.31	68.34	Cheap	3.35
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.15	7.0%	99.26	7.2%	6.5%	101.97	75.46	Cheap	3.61
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.57	6.5%	97.18	7.2%	6.5%	100.06	75.17	Cheap	3.93
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.65	5.9%	94.43	7.3%	6.5%	97.56	81.95	Cheap	4.06
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.73	7.8%	102.11	7.2%	6.5%	105.04	71.34	Cheap	4.01
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.82	8.8%	106.08	7.2%	6.5%	109.17	72.20	Cheap	3.95
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	4.98	9.5%	109.46	7.2%	6.5%	112.53	68.50	Cheap	4.07
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.74	6.4%	96.03	7.2%	6.6%	99.12	66.89	Cheap	4.82
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.90	8.3%	104.93	7.2%	6.6%	108.10	63.25	Cheap	4.73
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.07	7.5%	101.41	7.2%	6.6%	104.53	62.52	Cheap	4.87
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.58	7.0%	98.72	7.2%	6.6%	102.06	63.93	Cheap	5.24
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.82	6.6%	96.82	7.2%	6.6%	100.02	60.17	Cheap	5.44
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.58	6.6%	96.36	7.3%	6.7%	99.82	60.24	Cheap	5.90
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.65	8.4%	106.56	7.2%	6.7%	110.16	57.94	Cheap	5.75
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.90	7.5%	101.48	7.3%	6.7%	105.26	56.21	Cheap	6.54
30	103	8/8/2024	7/15/2035	8.99	6.8%	96.33	7.3%	6.7%	100.27	60.62	Cheap	6.75
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.74	6.5%	94.39	7.3%	6.7%	98.36	58.17	Cheap	7.19
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.82	8.3%	106.75	7.3%	6.7%	110.76	53.72	Cheap	6.83
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.91	6.3%	92.84	7.3%	6.7%	96.52	53.94	Cheap	7.30
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.82	9.8%	118.16	7.3%	6.8%	122.68	52.72	Cheap	7.04
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	10.99	6.4%	93.36	7.3%	6.8%	97.00	49.68	Cheap	7.85
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.82	7.5%	101.72	7.3%	6.8%	105.76	49.41	Cheap	7.87
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.91	7.1%	98.46	7.3%	6.8%	102.74	53.36	Cheap	8.03
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	11.99	10.5%	125.45	7.3%	6.8%	130.12	48.97	Cheap	7.51
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.74	8.4%	108.97	7.3%	6.8%	113.26	47.67	Cheap	8.15
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.74	7.5%	101.55	7.3%	6.8%	106.01	49.75	Cheap	8.72
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.08	7.1%	98.24	7.3%	6.8%	102.69	50.23	Cheap	8.83
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.82	9.5%	120.31	7.2%	6.8%	124.59	40.40	Cheap	8.58
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.74	6.4%	91.92	7.2%	6.8%	95.49	39.49	Cheap	9.76
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.91	7.1%	98.57	7.3%	6.8%	102.65	42.78	Cheap	9.52
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.91	7.1%	98.37	7.3%	6.9%	102.62	43.25	Cheap	9.82
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.58	8.8%	113.76	7.3%	6.9%	119.05	47.44	Cheap	9.52
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.08	7.1%	98.27	7.3%	6.9%	102.57	41.22	Cheap	10.35
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.83	7.4%	100.47	7.3%	6.9%	105.32	42.84	Cheap	10.88
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.08	6.9%	95.09	7.3%	6.9%	99.47	38.45	Cheap	11.65
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.00	6.9%	94.59	7.3%	6.9%	99.29	40.02	Cheap	12.19

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 July 2026

INDOIS Bonds Valuation

	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.32	8.5%	101.62	3.0%	4.5%	101.24	(145.07)	Expensive	0.31
2	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.48	6.0%	99.58	6.9%	4.6%	100.66	231.00	Cheap	0.47
3	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.23	9.0%	105.11	4.6%	5.1%	104.61	(45.93)	Expensive	1.18
4	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.81	7.6%	103.96	5.3%	5.4%	103.82	(10.05)	Expensive	1.69
5	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	1.98	5.9%	97.93	7.0%	5.5%	100.77	155.98	Cheap	1.88
6	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.15	6.6%	98.38	7.2%	5.9%	102.16	134.44	Cheap	2.84
7	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.81	8.1%	107.78	5.8%	6.0%	107.04	(21.91)	Expensive	3.29
8	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.32	8.9%	109.41	6.7%	6.3%	111.53	44.05	Cheap	4.28
9	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.82	8.4%	110.87	6.1%	6.4%	109.72	(23.23)	Expensive	4.66
10	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.82	8.4%	109.80	6.6%	6.4%	110.51	11.78	Cheap	5.27
11	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.65	6.4%	95.24	7.2%	6.5%	99.24	69.06	Cheap	6.02
12	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.73	8.6%	111.61	6.7%	6.5%	112.70	16.41	Cheap	5.83
13	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.93	6.5%	98.19	6.8%	6.6%	99.33	15.97	Cheap	7.32
14	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.58	6.1%	94.85	6.8%	6.6%	96.08	16.97	Cheap	7.68
15	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.90	6.5%	94.27	7.2%	6.7%	98.58	52.25	Cheap	8.63
16	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.16	9.0%	117.73	7.0%	6.7%	121.03	32.20	Cheap	8.56
17	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	14.99	6.6%	97.87	6.9%	6.7%	99.41	16.59	Cheap	9.53
18	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.65	6.8%	98.38	6.9%	6.7%	100.54	22.63	Cheap	9.66
19	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.74	6.8%	101.62	6.6%	6.7%	100.48	(11.39)	Expensive	10.19
20	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.24	7.8%	104.84	7.3%	6.7%	111.32	56.83	Cheap	10.58
21	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.91	6.8%	98.14	6.9%	6.7%	100.32	19.73	Cheap	11.18
22	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	20.99	8.0%	107.95	7.3%	6.7%	114.27	53.45	Cheap	10.70
23	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.41	6.9%	95.06	7.3%	6.7%	101.71	58.90	Cheap	11.42

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 July 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

24 July 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.